

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Karakteristik Responden

Penelitian dilakukan di Program Studi Kedokteran Gigi Universitas Muhammadiyah pada bulan april tahun 2019. Mahasiswa S1 yang masih aktif dalam pendidikan menjadi responden dalam penelitian ini. Responden diambil secara *purposive sampling* dengan jumlah sampel total 92 mahasiswa. Hasil penelitian didapatkan dari pengisian kuesioner gambaran nilai integritas akademik yang dibagikan kepada seluruh sampel. Karakteristik responden penelitian berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4. Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin.

Responden	n	%
Laki-laki	28	30,4
Perempuan	64	69,6
Total	92	100

Berdasarkan tabel 4 dapat dilihat bahwa responden berjumlah 92 mahasiswa yang terdiri dari 28 (30,4%) mahasiswa laki-laki dan 64 (69,6%) mahasiswa perempuan.

2. Analisis Deskriptif

Analisis dalam penelitian ini adalah distribusi rata-rata. Hasil analisis distribusi rata-rata gambaran persepsi mahasiswa terhadap nilai integritas akademik akan diinterpretasikan berdasarkan skala interval

Nilai jawaban	Interpretasi
277 - 368	Sangat Baik
185 - 276	Baik
93 - 184	Buruk
0 - 92	Sangat buruk

Tabel 5. Skor rata-rata persepsi mahasiswa terhadap nilai integritas akademik.

Rata-rata Skor	Interpretasi
291,64	Sangat Baik

Dari tabel 5 dapat dilihat jika skor rata-rata dari 92 responden mahasiswa S1 PSKG UMY adalah 291,64 dan dapat dikategorikan “Sangat Baik”.

Analisis dalam tabel 6 dibawah ini memperlihatkan hasil dari distribusi rata-rata persepsi nilai integritas per aspek integritas akademik berdasarkan total sampel adalah sebagai berikut:

Tabel 6. Distribusi skor rata-rata persepsi mahasiswa per aspek integritas akademik.

No	Nilai Integritas	Mean	Interpretasi
1	Kejujuran	273,5	Baik
2	Kepercayaan	301	Sangat Baik
3	Keterbukaan diri	282,28	Sangat Baik
4	Saling menghormati	300,33	Sangat Baik
5	Tanggung jawab	308,75	Sangat Baik

Hasil dari tabel 6 bahwa aspek kejujuran mendapat skor rata-rata terendah yaitu 273,5 dan aspek tanggung jawab mendapat skor rata-rata tertinggi yaitu 308,75.

Untuk mengetahui aspek integritas akademik yang sangat dipahami oleh mahasiswa S1 PSKG UMY, peneliti melihat total skor tertinggi dari keseluruhan aspek integritas akademik:

Tabel 7. Skor aspek integritas akademik maksimum.

No	Nilai Integritas	Nomor item	Skor maksimum	Interpretasi
1	Kejujuran	4	330	Sangat Baik
2	Kepercayaan	9	321	Sangat Baik
3	Keterbukaan diri	10	325	Sangat Baik
4	Saling menghormati	16	312	Sangat Baik
5	Tanggung jawab	17	328	Sangat Baik

Berdasarkan tabel 7 diatas, diketahui bahwa gambaran nilai integritas akademik dengan skor maksimum terletak pada item nomor 4 total skor 330 yaitu aspek kejujuran.

Tabel 8. Skor aspek integritas akademik minimum.

No	Nilai Integritas	Nomor item	Skor minimum	Interpretasi
1	Kejujuran	5	290	Sangat Baik
2	Kepercayaan	7	279	Sangat Baik
3	Keterbukaan diri	12	275	Baik
4	Saling menghormati	14	284	Sangat Baik
5	Tanggung jawab	18	289	Sangat Baik

Selanjutnya, berdasarkan tabel 8 diatas, diketahui bahwa nilai integritas akademik minimum adalah item kuesioner nomor 12 dengan total skor 275 yaitu aspek keterbukaan diri.

Peneliti juga melihat gambaran distribusi skor rata-rata persepsi terhadap integritas akademik berdasarkan angkatan, hasil akan diinterpretasikan berdasarkan skala interval dibawah ini:

24,97 - 43,72	Sangat Buruk
43,73 - 62,48	Buruk
62,49 - 81,24	Baik
81,25 – 100	Sangat Baik

Tabel 9. Distribusi skor rata-rata persepsi integritas akademik berdasarkan angkatan.

No	Nilai Integritas	2015	2016	2017	2018
1	Kejujuran	67,83	65,83	64	72,33
2	Kepercayaan	73	72	78,33	80
3	Keterbukaan diri	71,14	69,14	69,57	75
4	Saling menghormati	72,66	71	79	80,33
5	Tanggung jawab	76,75	72,75	76,25	82

Berdasarkan tabel 9 dapat dilihat bahwa rata-rata pemahaman Integritas akademik berdasarkan angkatan di PSKG UMY adalah “Baik” untuk tiap aspek, namun hasil berbeda ditunjukkan oleh angkatan 2018 pada aspek tanggung jawab yaitu “Sangat Baik”.

B. Pembahasan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana gambaran persepsi mahasiswa S1 Program Studi Kedokteran Gigi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta terhadap nilai integritas akademik, serta melihat nilai integritas yang dipahami dan kurang dipahami. Integritas akademik merupakan sebuah komitmen dalam situasi apapun untuk berpegang pada lima nilai dasar: kejujuran (*honesty*), kepercayaan (*trust*), keadilan (*fairness*), kehormatan (*respect*), dan tanggung jawab (*responsibility*) (Riyanto, 2016).

Persepsi terhadap nilai integritas akademik mahasiswa aktif S1 PSKG UMY dilihat berdasarkan hasil kuesioner yang terdiri dari 25 item mengenai 5 nilai integritas akademik dengan jumlah responden sebanyak 92 responden. Skor rata-rata persepsi mahasiswa terhadap nilai integritas akademik yang ditunjukkan oleh hasil penelitian dengan rata-rata skor akhir yang dapat diinterpretasikan “Sangat Baik”. Persepsi dalam pengertian psikologi adalah proses pencarian informasi untuk dipahami. Alat untuk memperoleh informasi

tersebut adalah penginderaan (penglihatan, pendengaran, peraba dan sebagainya). Sebaliknya, alat untuk memahaminya adalah kesadaran atau kognisi. Sehingga dapat dikatakan bahwa persepsi mahasiswa PSKG UMY terhadap nilai integritas akademik adalah sangat baik.

Selanjutnya hasil distribusi rata-rata skor persepsi mahasiswa S1 PSKG UMY per aspek integritas akademik. Aspek tanggung jawab dengan total skor rata-rata kategori “Sangat Baik”.. Tanggung jawab adalah tindakan seorang untuk menanggung segala resiko atas perbuatannya, mampu berperilaku adil dan bijaksana, tidak pengecut serta mampu mandiri, sehingga dapat dikatakan juga bahwa mahasiswa PSKG UMY sudah memahami nilai integritas tanggung jawab.

Hasil penelitian ini menunjukkan item pernyataan pada tiap aspek. aspek kejujuran ditunjukkan pada pernyataan “hal yang wajar jika membawa contekan/catatan kecil kedalam ruang ujian”, Individu yang memiliki karakter jujur dicirikan bahwa jika bertekad untuk melakukan sesuatu, tekadnya adalah kebenaran dan kemaslahatan, jika berkata tidak berbohong dan adanya kesamaan antara yang dikatakan dengan apa yang dilakukannya (Kesuma, 2011). Aspek kepercayaan ditunjukkan pada pernyataan di kuesioner “perilaku manusia dapat mempengaruhi terbentuknya kepercayaan dari orang lain”. Menurut Mayer (1995) faktor yang membentuk kepercayaan adalah kemampuan, kebaikan hati, dan integritas.

Selanjutnya adalah aspek keterbukaan diri, pernyataan pada kuesionernya adalah “kebaikan hati manusia adalah faktor yang dapat

membangun kepercayaan dengan orang lain”. keterbukaan diri merupakan kemampuan seorang untuk mengungkapkan informasi diri kepada orang lain yang bertujuan untuk mencapai hubungan yang akrab (Setiawati, 2012). Fungsi dari keterbukaan diri adalah ekpresi atau mengatakan apa yang sedang dirasakan dan bercerita tentang kekesalan hidup, lalu fungsi lainnya adalah penjernihan diri, sehingga dengan menceritakan masalah yang sedang dihadapi dapat membuat pikiran menjadi jernih atau mengetahui titik dari masalah yang dihadapi. Selain itu keterbukaan diri juga dapat melepaskan rasa bersalah dan cemas. Keterbukaan diri dapat menentukan seseorang dalam keberhasilan interaksi sosial, dengan keterbukaan diri yang baik diharapkan mahasiswa dapat membangun komunikasi yang lancar sehingga kesuksesan akademik yang dituju akan dapat dengan mudah dicapai Aspek saling menghormati dengan pernyataan “karakter seseorang yang suka menghormati orang lain terbangun dari sifatnya yang mau memikirkan tentang orang lain”. Hormat adalah sikap menghargai diri sendiri, orang lain dan lingkungan, dapat memperlakukan orang lain seperti keinginan untuk dihargai, beradap dan sopan (Muchlas, 2011). Aspek tanggung jawab pada pernyataan “datang tepat waktu saat ada pertemuan merupakan tindakan tanggung jawab integritas akademik”. Hal ini sesuai dengan pernyataan tentang tanggung jawab personal yaitu orang yang bertanggung jawab adalah disebabkan seorang itu memilih untuk bertindak atau berbicara kemudian menyelesaikan kewajiban yang seharusnya dia penuhi dengan ciri-ciri memiliki komitmen pada tugas dan menepati janji (Mustari, 2011). Sehingga hasil penelitian ini dapat menunjukkan bahwa

mahasiswa aktif S1 Kedokteran Gigi UMY sudah menjunjung tinggi aspek integritas akademik dalam kehidupan mereka terutama di ruang lingkup akademik.

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa responden berjenis kelamin perempuan lebih banyak dari responden berjenis kelamin laki-laki. Jumlah responden perempuan dalam penelitian ini adalah 64 (69,6%) dan responden laki-laki sebanyak 28 (30,4%). Kecurangan akademik dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya adalah jenis kelamin. Laki-laki lebih banyak melakukan kecurangan dibandingkan perempuan (Riski, 2004). Kelemahan dalam penelitian ini adalah tidak dapat menggambarkan tingkat kecurangan atau pelanggaran integritas akademik di PSKG UMY.